

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA
BONTO JAI KECAMATAN BISSAPPU
KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

JUDUL PENELITIAN:

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA
BONTO JAI KECAMATAN BISSAPPU
KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sukses adalah pilihan, jika kau ingin melihat dirimu sukses maka lihatlah sejauh mana engkau melangkah hari ini, sebab hidup adalah sebuah pilihan.



Dengan segala kerendahan hati skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua tercinta atas semua doa dan pengorbanan beliau sehingga saya bisa sampai

PESAN DAN KESAN

Percayalah hari ini kita telah membuktikan bahwa kita adalah yang terbaik, setiap diri adalah yang terbaik untuk dirinya sendiri, perjalanan yang panjang dengan segala proses yang telah kita lewati semua karna kita yakin dan percaya pada diri kita masing-masing.



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

- Judul Penelitian : Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng
- Nama Mahasiswa : Nur Reski Magfirah
- No. Stambuk/Nim : 105711103321
- Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
- Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Juli 2025

Pembimbing I

Dr. Muhammad Ikram Idrus., M.S
NIDN. 0026125901

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Hj. Naldah, SE., M. Si
NIDN. 0010026403

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Asdar SE., M. Si
NBM: 128 6345



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : NUR RESKI MAGFIRAH, Nim : 105711103321 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/60201/091004/2025 M, Tanggal 1 Safar 1447 H/26 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Safar 1446 H

28 Juli 2025 M

1. Pengawas Umum : DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT.,IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji : 1 Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si
2 Asdar, S.E., M.Si
3 Warda, SE., M.E
4 Andi Hakib, SE., M. Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM : 1038166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Reski Magfirah
Stambuk : 105711103321
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

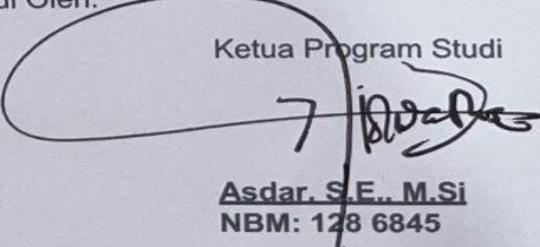
Makassar, 28 Juli 2025

Membuat Pernyataan,


Jur Reski Maqfirah
NIM: 105711103321

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi


Asdar, S.E., M.Si
NBM: 128 6845


Dekan,
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Reski Magfirah
NIM : 105711103321
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

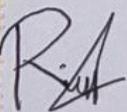
"Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 28 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,


nur Reski Magfirah
NIM: 105711103321

ABSTRAK

NUR RESKI MAGFIRAH, Tahun 2025. Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Ikram Idrus dan Naidah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas kebijakan dana desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan serta dianalisis secara kuantitatif menggunakan formula efektifitas untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas kebijakan dana desa serta secara kualitatif untuk memahami persepsi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kebijakan Dana Desa di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, selama periode 2020-2024 dapat dikatakan efektif dalam mencapai tujuan pembangunan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kualitas infrastruktur seperti pembangunan jalan dan fasilitas publik, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek juga meningkat yang berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Desa dan Infrastruktur kebijakan

ABSTRACT

NUR RESKI MAGFIRAH, 2025. *The Effectiveness of Village Fund Policy in Improving Economic Development and Infrastructure in Bonto Jai Village, Bissappu District, Bantaeng Regency. Thesis, Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Muhammad Ikram Idrus and Naidah.*

The purpose of this study is to analyze the effectiveness of village fund policy in improving economic development and infrastructure. This research uses quantitative and qualitative approaches. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed quantitatively using an effectiveness formula to obtain a comprehensive overview of the effectiveness of the village fund policy, while qualitatively to understand community and stakeholder perceptions. The results of this study show that the Village Fund policy in Bonto Jai Village, Bissappu District, Bantaeng Regency, during the 2020-2024 period can be said to be effective in achieving the desired development goals, namely improving the quality of infrastructure such as road and public facility construction, and encouraging local economic growth. The level of community participation in project planning and implementation has also increased, contributing to transparency and accountability in fund use.

Keywords: Effectiveness, Village Funds and Policy Infrastructure

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "*Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng*". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Juga seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Hj. Naidah, SE., M. Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta (H. Sapieng & Hatijah) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semua doa, dukungan, dan perjuangan mama dan ajji sehingga saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, I love you more.
8. Untuk Kakak-kakak saya tercinta (Serka Sudirman, Serka Zulkifli) dan terutama kakak perempuan saya (Syamsidar S.Tr. Keb & Nur Annisa Putri S.P) yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama

perkuliahannya, yang telah menjadi pendengar yang baik, tempat curhat terbaik. Dan terima kasih juga untuk keluarga Besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

9. Untuk sahabat saya (After School) Inna, Eka, Naya, Fira, Itta, Tina, Astrid, dan Elisa Terima kasih telah menjadi pendengar setia dalam menjalani hidup.
10. Untuk sahabat saya dibangku perkuliahan Farah, Yuli dan Hafsa. Terima kasih sudah memberikan hiburan, dukungan, semangat, tenaga, serta bantuan yang senantiasa selalu sabar dalam menghadapi saya, terima kasih telah menjadi teman senang maupun susah. Dan terima kasih teman kelas saya Ep 21 yang sangat saya cintai yang telah menjadi teman selama perkuliahan, selalu bersama-sama dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita semua menjadi orang sukses.
11. Untuk seseorang yang pernah bersama saya dan tidak bisa saya sebut namanya. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan saya memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar, dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terima kasih telah menjadi bagian yang menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

12. Untuk adek sepupu saya Naila dan aunty Reni teman tidur setiap hari, Terima kasih selalu menjadi pendengar yang baik, yang tidak pernah bosan mendengar curhatan saya dan menghibur saya.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
14. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri (Nur Reski Magfirah) terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaiannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Dimanapun berada berbahagialah selalu, Fira. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.
- Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiql Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 3 Mei 2025

Nur Reski Magfirah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGATAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Pembangunan Ekonomi.....	7
2. Dana Desa.....	10
3. Infrastruktur.....	15
4. Efektivitas.....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan waktu Penelitian	33
C. Jenis Dan Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan data	35
E. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37

B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan	49
BAB V. PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Daftar Informan	32
Tabel 4.1 Batas Wilayah Banto Jai	38
Tabel 4.2 Banyak Penduduk Desa Bonto jai Tahun 2020-2024	41
Tabel 4.3 Perogram Pembangunan Ekonomi dan infrastruktur 2020	42
Tabel 4.4 Perogram Pembangunan Ekonomi dan infrastruktur 2021	43
Tabel 4.5 Perogram Pembangunan Ekonomi dan infrastruktur 2022	43
Tabel 4.6 Perogram Pembangunan Ekonomi dan infrastruktur 2023	44
Tabel 4.7 Perogram Pembangunan Ekonomi dan infrastruktur 2024	44
Tabel 4.8 Alokasi dana Desa Bonto jai 2020-2024.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Peta Bonto jai.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan juga merupakan negara ke 4 terbesar dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, sehingga Indonesia sering dihadapkan dengan berbagai masalah sosial antara lain seperti kurangnya infrastruktur. Masalah kurangnya infrastruktur di Indonesia banyak terdapat di pedesaan, khususnya daerah terpencil dan tertinggal yang paling merasakan permasalahan ini.

Kebijakan dana desa telah diatur dalam Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Permendes 21 Tahun 2015 tentang prioritas penggunaan dana desa serta Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014 tentang dana desa bersumber dari APBN. Sumber dana desa berasal dari relokasi dana pusat berbasis desa dan alokasi dana desa paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/kota setelah dikurangi DAK. Kemudian implementasi alokasi dana desa berasal dari pemerintah pusat melalui transfer kedaerah dari DAU dan DBH yang besarnya disesuaikan dengan jumlah penduduk setiap desa, jumlah kemiskinan, IKK, dan luas wilayah desa.

Masruri (2014) menyatakan bahwa efektivitas adalah cara kerja yang tepat dilakukan: seberapa banyak orang bekerja seperti yang diharapkan. Suatu tugas dikatakan efektif jika dapat diselesaikan sesuai rencana dalam hal waktu, nilai, dan kualitas. Efektivitas peningkatan adalah tingkat pencapaian aspirasi dan tujuan yang ditentukan. Dalam hal efektivitas perbaikan ini, dukungan

masyarakat dalam meningkatkan desa itu sendiri bisa menjadi sangat penting. Masyarakat harus mengambil bagian dan melahirkan kesepakatan dan kewenangan yang cukup dalam menangani rumah tangga desa. Untuk itu diperlukan partisipasi masyarakat untuk membantu pemenuhan program perbaikan.

Mengingat pentingnya pembangunan desa maka perlu dilakukan perubahan dari sistem sentralisasi ke sistem desentralisasi, sehingga kesempatan terbuka bagi desa untuk mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa. Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa membuat kedudukan desa menjadi lebih kuat.

Agar dana desa tepat sasaran dan tidak disalahgunakan maka Kementerian Desa Dan Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi mengeluarkan Permendes Nomor 21 Tahun 2016 tentang penempatan prioritas pembangunan dana desa tahun 2016. Peraturan mentri tersebut berisi tentang dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Prioritas belajar desa disepakati dalam musyawarah desa dan hasil musyawarah tersebut menjadi acuan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Banyak pihak yang khawatir dana desa tersebut disalahgunakan, bukannya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa malah akan menjadi lahan aparatur desa untuk melakukan tindak pidana korupsi. Untuk mencegah hal ini terjadi aparatur desa perlu diberikan

pelatihan dan tentunya pengawasan agar lebih mempersempit ruang penyalahgunaan dana desa tersebut.

Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan prioritas pembangunan Dana Desa yang ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Penggunaan Dana Desa untuk kegiatan yang tidak termasuk prioritas dapat dilakukan sepanjang kebutuhan untuk pemenuhan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat telah terpenuhi.

Dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup serta penanggulangan kemiskinan dan yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan wilayah ekonomi individu warga kelompok masyarakat.

Salah satu cara untuk memperkuat perekonomian dipedesaan adalah dengan memperbaiki infrastruktur pedesaan tersebut yang bertujuan untuk memperbesar potensi yang ada dan menjadikan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional. Pembangunan pedesaan bersifat multiaspek. Karena itu perlu dilakukan analisis secara lebih terarah serta keterkaitan dengan bidang sektor dan aspek diluar pedesaan (fisik dan non fisik, ekonomi dan non ekonomi, sosbud, dan non spasial).

Dibutuhkan banyak upaya dari berbagai komponen yang ada saat ini, baik dari pemerintah daerah, elemen desa, maupun masyarakat itu sendiri, agar pembangunan desa bisa mengejar ketertinggalan pembangunan kota.

Tujuan pembangunan adalah untuk mempertahankan kemajuan dalam rangka meningkatkan taraf hidup penduduk pedesaan.

Intinya, keuangan desa tidak hanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur; pemberdayaan masyarakat juga harus diperhatikan dan dilakukan agar pembangunan dapat berkeadilan. Menerapkan modal usaha produktif, seperti ke perusahaan-perusahaan di lingkungan sekitar, mungkin bisa menjadi salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat.

Tujuan pembangunan yang didanai oleh uang desa seringkali sangat bermanfaat. Infrastruktur yang dikembangkan masih belum dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga efektivitas pembangunan belum teruji. Karena masyarakat tidak dapat memanfaatkan hasil pembangunan, hal ini dapat merugikan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat suatu pembangunan bukan satu-satunya faktor yang menentukan efektivitasnya; Faktor lainnya meliputi kualitas infrastruktur fisik pembangunan, manfaatnya bagi masyarakat, dan pembangunan apa pun yang secara langsung atau tidak langsung meningkatkan pendapatan warga desa.

Desa Bonto Jai adalah salah satu Desa Pesisir yang berada di wilayah kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto. Desa ini di Kenal dengan sebutan “To’ro Matayya”, yaitu Desa yang pertama kali ditemui pada saat memasuki daerah Kabupaten Bantaeng.

Bahkan Desa Bonto Jai juga dikenal dengan Istilah Beranda Bantaeng. Artinya Ketika Memasuki Desa Bonto Jai maka kita telah memiliki Gambaran Awal tentang Kabupaten Bantaeng. Desa Bonto Jai, terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Tino, Dusun Pati dan Dusun Mattoangin dengan luas

wilayah sekitar 363 Ha.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Warga Desa Bonto Jai, bermata pencaharian sebagai Petani dan Budidaya Rumput Laut. Sebagian lagi sebagai Nelayan, Tukang Kayu, Tukang Batu, Buruh Tani, Buruh Bangunan dan lain-lain.

Desa Bonto Jai merupakan salah satu desa dari 46 desa di Kabupaten Bantaeng yang dana desa Bonto Jai mengantongi anggaran sebesar Rp. 1.951.140.601. Adanya dana desa harusnya memberikan dampak yang positif dalam pembangunan ekonomi, terutama pada desa Bonto Jai selaku salah satu penerima dana desa terbanyak. Efektivitas pembangunan dapat berhasil apabila tata Kelola pembangunan didasari pada empat indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan transparasi.

Fenomena yang terjadi terkait efektivitas kebijakan dana desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Di Kabupaten Bantaeng adalah menyangkut :

1. Kebijakan Dana Desa diharapkan dapat meningkatkan akses terhadap infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan sarana publik. Fenomena ini terlihat dari perbaikan fasilitas yang mendukung mobilitas warga dan distribusi barang.
2. Dana Desa yang dialokasikan untuk proyek-proyek produktif berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Misalnya, pembangunan pasar desa dan usaha mikro yang dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Efektivitas kebijakan ini juga dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Fenomena keterlibatan warga dalam musyawarah desa menjadi indikator penting dalam keberhasilan program.
4. Pengelolaan Dana Desa yang transparan dan akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Fenomena ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kolaborasi antara pemerintah desa dan warga.
5. Pembangunan yang didanai oleh Dana Desa tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial. Misalnya, peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan kesehatan masyarakat melalui fasilitas yang lebih baik.
6. Meskipun ada potensi positif, tantangan seperti kurangnya kapasitas pengelolaan dana dan korupsi dapat mengurangi efektivitas kebijakan ini. Fenomena ini perlu dianalisis untuk memahami hambatan yang dihadapi dalam implementasi.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat. Mengingat setiap desa memperoleh milyaran rupiah dan diharapkan dengan adanya dana desa tersebut dapat membawa dampak positif bagi ekonomi dan infrastruktur desa. Yang menjadi daerah penelitian adalah desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Maka penulis mengangkat hal ini untuk diteliti dengan judul **“Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan**

Bissappu Di Kabupaten Bantaeng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka di rumuskan masalah, yaitu:

Sejauhmana tingkat efektivitas kebijakan dana desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk menganalisis tingkat Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a) Memberikan informasi mengenai dampak dari dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Bonto Jai
- b) Mengulas tingkat keberhasilan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Bonto Jai

2. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah Desa Bonto Jai sebagai referensi dalam pemanfaatan dana desa

untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur Desa

Bonto Jai

- b) Sebagai salah satu acuan penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang desa



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Pembangunan Ekonomi

Hasan dan Azis (2018) mengemukakan tentang teori-teori pembangunan ekonomi menurut para ahli, yaitu :

- 1) Menurut Adam Smith, untuk berlangsungnya perkembangan ekonomi diperlukan adanya spesialisasi atau pembagian kerja agar produktivitas tenaga kerja bertambah. Spesialisasi dalam proses produksi akan dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja, akan mendorong ditemukannya alat-alat atau mesinmesin baru dan akhirnya dapat mempercepat dan meningkatkan produksi.
- 2) Menurut David Ricardo, di dalam masyarakat ekonomi ada tiga golongan masyarakat yaitu golongan kapitalis, golongan buruh dan golongan tuan tanah. Golongan kapitalis adalah golongan yang memimpin produksi dan memegang peranan yang penting karena mereka selalu mencari keuntungan dan menginvestasikan kembali pendapatannya dalam bentuk akumulasi capital yang mengakibatkan naiknya pendapatan nasional. Untuk golongan buruh, dikatakan bahwa golongan ini tergantung pada golongan kapitalis dan golongan yang terbesar dalam masyarakat. Adapun golongan tuan tanah, mereka hanya menerima sewa saja dari golongan kapitalis atas area tanah yang disewakan. Menurut David Ricardo apabila jumlah penduduk bertambah terus dan akumulasi capital terus menerus

terjadi, maka tanah yang subur menjadi kurang jumlahnya atau semakin langka adanya. Akibatnya berlaku pula hukum tambahan hasil yang semakin berkurang. Disamping itu juga ada persaingan di antara kapitalis-kapitalis itu sendiri dalam mengolah tanah yang semakin kurang kesuburnya dan akibatnya keuntungan mereka semakin menurun hingga sampai pada tingkat keuntungan yang normal saja.

- 3) Menurut Malthus untuk adanya perkembangan ekonomi diperlukan adanya kenaikan jumlah kapital untuk investasi yang terus menerus. Adanya perkembangan ekonomi atau kenaikan produksi diharapkan bila ada tabungan yang digunakan untuk keperluan investasi. Tetapi investasi ini dihambat oleh kurangnya permintaan efektif. Adapun kurangnya permintaan efektif disebabkan oleh penambahan jumlah penduduk yang berakibat menekan tingkat upah dan di samping itu juga karena pendapatan yang diterima ada yang ditabung dan tidak dikonsumir semua.

Untuk memberikan suatu gambaran mengenai hasil pembangunan ekonomi maka diperlukan indikator-indikator yang dapat digunakan sebagai acuan. Indikator-indikator pembangunan ekonomi terbagi menjadi indikator moneter, indikator non moneter dan campuran (Arsyad, 2010).

Secara umum indikator yang dalam pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut :

- a) Indikator Moneter

Indikator moneter berkaitan dengan tingkat pendapatan

masyarakat. Indikator tersebut mencakup pendapatan per kapita dan indikator kesejahteraan ekonomi bersih. Pengukuran indikator dapat dilakukan melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang merupakan jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian di suatu wilayah dan dalam periode tahun tertentu. Perhitungan PDRB biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun. Dalam perhitungan PDRB terdapat empat pendekatan yaitu pendekatan produksi, Pendekatan pendapatan, Pendekatan pengeluaran dan Metode alokasi.

b) Indikator Non-Moneter

Indikator non-moneter berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang meliputi indikator sosial dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks untuk yang digunakan untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Selain itu indeks tersebut dapat digunakan untuk menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Dasar pengukuran Indeks Pembangunan Manusia didasarkan pada aspek kesehatan, pendidikan dan kemampuan secara ekonomi.

c) Indikator Campuran

Indikator campuran merupakan indikator yang terdiri atas indikator sosial dan ekonomi. Indikator ini adalah hasil pengembangan indikator kesejahteraan rakyat oleh Badan Pusat Statistik pada Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS).

2. Dana Desa

a. Pengertian Dana Desa

Dana Desa (DD) merupakan kewajiban Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke Desa di dalam APBN sebagai wujud pengakuan dan penghargaan Negara kepada Desa. Prioritas penggunaan DD diatur melalui Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 5 tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa. Sedangkan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah kewajiban Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan anggaran untuk Desa yang diambilkan dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian Dana Perimbangan. Besaran ADD masingmasing Kabupaten/Kota setiap tahun adalah sepuluh persen (10%) (Kementerian Desa, 2017).

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang ditransfer melalui APBD kabupaten dan kota digunakan untuk membiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2014). Penghitungan anggaran berdasarkan jumlah desa dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis. Dana desa telah menjadi issus krusial dalam undang-undang desa, oleh karena itu dalam penyelenggaraan pemerintah desa, dalam penyelenggaraan kegiatan desa membutuhkan

pembinaan dan pengawasan (Prabawa, 2015).

b. Tujuan Dana Desa

Pada dasarnya program pemerintah harus memiliki tujuan yang jelas dan memberi pengaruh yang baik kepada masyarakat. Pada hakekatnya tujuan umum dari pembangunan pendesaan adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui pencapaian kemajuan sosial dan ekonomi secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan persamaan hak dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan bagi masyarakat secara keseluruhan (Dewi, 2021).

Secara singkat dapat dikemukakan bahwa tujuan pembangunan secara luas adalah peningkatan perbaikan kualitas hidup masyarakat secara multidimensional. Tujuan dari dana desa dari kementerian keuangan RI 2024 yaitu:

1. Mendukung pembangunan desa berkelanjutan
2. Pemberdayaan masyarakat
3. Pengentasan kemiskinan

Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa berpedoman pada pedoman teknis yang ditetapkan oleh bupati/walikota mengenai kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan

sumber daya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat Desa setempat. Dana Desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk dalam prioritas penggunaan Dana Desa setelah mendapat persetujuan bupati/walikota dengan memastikan pengalokasian Dana Desa untuk kegiatan yang menjadi prioritas telah terpenuhi dan/atau kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat telah terpenuhi (Dewi, 2021).

c. Sumber Dana Desa

Melalui Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014, Desa telah diperkuat kewenangannya dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Selain diperkuat kewenangannya, Desa juga diberikan sumber-sumber pendapatan. UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 72 ayat (1), Pendapatan Desa bersumber dari:

1. Pendapatan Asli Desa: Hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong, dan lain-lain pendapatan asli Desa
2. Dana Desa dari APBN
3. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kab/Kota (paling sedikit 10%)
4. Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kab/Kota (minimal 10% dari Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum)
5. Bantuan keuangan dari APBD Prov dan APBD Kab/Kota

6. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga
7. Lain-lain pendapatan Desa yang sah

d. Pengelolaan Dana Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten atau Kota yang pada prinsipnya perencanaan merupakan suatu proses yang tidak mengenal akhirnya dan untuk mencapai hasil yang memuaskan maka harus mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang. Perencanaan pada hakekatnya adalah sebuah proses yang penting dan menentukan keberhasilan suatu tindakan dengan demikian, kunci keberhasilan dalam pengelolaan atau manajemen tergantung dalam proses perencanaannya untuk mensejahterakan anggotanya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan anggaran Desa yang sudah di tetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran Desa. Semua penerimaan dan pengeluaran Desa dalam rangka pelaksanaan kewangan Desa dilaksanakan melalui rekening kas Desa. Jika desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya maka pengaturanya di tetapkan oleh pemerintah

Kabupaten/ Kota. Semua penerimaan dan pengeluaran Desa harus di dukung oleh bukti yang lengkap dan sah. Jadi setelah melaksanakan perencanaan maka langkah selanjutnya adalah pengorganisasian, dalam hal ini harus jelas siapa yang menjalankan dan yang dijalankan, agar semuanya berjalan dengan lancar. Tahap pelaksanaan program intinya menunjuk pada perubahan proses perencanaan pada tingkat abstraksi yang lebih rendah.

3. Penatausahaan

Penatausahaan merupakan Penerimaan dan Pengeluaran yang wajib dilakukan oleh Bendahara Desa. Kepala Desa dalam melaksanakan Penatausahaan Keuangan Desa harus menetapkan Bendahara Desa, penetapan Bendahara Desa harus dilakukan sebelum di mulainya tahun anggaran bersangkutan dan berdasarkan keputusan Kepala Desa. Bendahara adalah Perangkat Desa yang ditunjuk oleh Kepala Desa untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, membayar, dan mempertanggung jawabkan keuangan Desa dalam rangka pelaksanaan APBDes. Bendahara Desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui Laporan pertanggungjawaban, Laporan Pertanggungjawaban disampaikan setiap bulanya kepada kepala Desa dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

4. Pelaporan

Bentuk Pelaporan atas kegiatan-kegiatan dalam APBDesa

mempunyai dua tahap Pelaporan. Pertama, Laporan berkala yaitu Laporan mengenai pelaksanaan penggunaan Dana Desa yang dibuat secara rutin setiap semester dan atau 6 Bulan sesuai dengan tahapan pencairan dan pertanggung jawaban yang berisi realisasi penerimaan Dana Desa dan belanja Dana Desa. Kedua, Laporan akhir dari penggunaan Dana Desa mencangkup pelaksanaan dan penyerapan dana, masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan Dana Desa. Kedua laporan ini dibuat oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa.

5. Pertanggung Jawaban

Pertanggung jawaban terdiri dari kepala desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa Kepada Bupati/ Walikota melalui Camat setiap akhir tahun anggaran kemudian laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (2), disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan dan bentuk laporan tersebut terintegrasi dengan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD).

3. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujun.

Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil dan sering dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya memiliki arti yang berbeda. Efisiensi lebih melihat cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan atau output dan input. Efektivitas pada umumnya sering dihubungkan dengan efisiensi dalam mencapai tujuan. Efektif adalah mengerjakan pekerjaan dengan benar. Efektif merupakan ukuran prestasi menjemput dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan agar sasaran organisasi tercapai. Artinya sejauh mana para manager mencapai sasaran-sasaran organisasi merupakan ukuran dalam menilai bagaimana manajer tersebut telah menjalankan kegiatannya secara efektif. Efektivitas adalah ukuran pekerjaan dilakukan, selama orang menghasilkan output seperti yang diharapkan. Artinya, jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, dan kualitas, itu bisa dikatakan efektif. Untuk mengetahui efektivitas suatu kegiatan diperlukan pengetahuan tentang cara mengukur efektivitas (Rama dkk, 2022).

Menurut Masdiasmo (2017) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai kegiatan yang telah ditetapkan. Pengukuran efektivitas mengukur hasil akhir dari suatu pelayanan dikaitkan dengan output-nya (cost of outcome).

a. Indikator Efektivitas

Menurut Siagian (2018) terdapat kriteria atau ukuran mengenai

pencapaian tujuan efektif atau tidak sebagai berikut :

- a) Kejelasan tujuan yang akan dicapai, hal ini direncanakan agar para pekerja dalam melaksanakan kewajibannya mencapai tujuan yang terkoordinasi dan tujuan hirarkis dapat tercapai.
- b) Kejelasan strategi untuk mencapai tujuan, disadari bahwa sistem yang dilanjutkan dalam melakukan upaya yang berbeda untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga pelaksana tidak kehilangan arah dalam mencapai tujuan hirarkis.
- c) Metode yang melibatkan pemecahan dan pembentukan pendekatan yang kuat, terkait dengan tujuan yang akan dicapai dan prosedur yang telah ditetapkan, menyiratkan bahwa strategi harus memiliki pilihan untuk menghubungkan tujuan dengan upaya untuk melaksanakan latihan fungsional.
- d) Perencanaan yang cermat pada dasarnya memerlukan keputusan tentang apa yang akan dilakukan organisasi di masa depan.
- e) Kesiapan program yang tepat, pengaturan yang layak sebenarnya harus diubah menjadi program eksekusi yang sah karena seandainya tidak, agen akan membutuhkan aturan untuk bertindak dan bekerja.
- f) Aksesibilitas sarana dan prasarana, salah satu tanda kecukupan hierarkis adalah kemampuan untuk bekerja secara menguntungkan. dengan sarana dan prasarana yang tersedia, yang mungkin telah disediakan oleh organisasi.
- g) Implementasi yang Efektif dan Efisien sebaik apapun suatu

program, organisasi tidak akan dapat mencapai tujuannya karena implementasi membawa organisasi semakin dekat dengan tujuannya.

- h) Sistem pengawasan dan pengendalian pendidikan karena sifat manusia tidak sempurna, diperlukan sistem pengawasan dan pengendalian organisasi yang efektif.

Adapun menurut Admosoeprapto (2016) menyebutkan tolok ukur yang dapat dijadikan sebagai indikator efektivitas kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Pencapaian tujuan kapasitas bisnis untuk mencapai tujuan organisasi, seperti peningkatan keuntungan dan kualitas dan kuantitas layanan. Setiap individu harus memiliki pilihan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan yang diberikan untuk mencapai kecukupan kerja yang ideal.
- 2) Kualitas pekerjaan yang dilakukan karyawan untuk perusahaan atau di atasnya disebut sebagai kualitas pekerjaan. Dimana sifat pekerjaan juga merupakan watak yang ditunjukkan oleh perwakilan sebagai pekerjaan yang menghasilkan bentuk kerapuhan, ketelitian, dan pentingnya hasil tanpa mengabaikan volume pekerjaan dalam mengurus usaha.
- 3) Kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dalam keadaan normal disebut sebagai kuantitas pekerjaan. Hal ini diperoleh dari besarnya tanggung jawab dan kondisi yang didapat atau dialami selama bekerja.
- 4) Tepat waktu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan mencapai

tujuan yang telah dicapai. Untuk memangkas biaya, hal ini dilakukan. Setiap pekerja harus dapat melibatkan waktu seefektif mungkin dengan datang tepat waktu dan berusaha menyelesaikan pekerjaan terbaik yang telah ditetapkan melalui strategi organisasi.

- 5) Kepuasan kerja merupakan faktor yang berdampak langsung pada Sumber Daya Manusia (SDM), karena membantu karyawan mencapai tujuan organisasi. Tingkat kepuasan yang dimiliki seseorang dengan pekerjaannya dikenal sebagai kepuasan kerja. Tingkat pemenuhan individu, bahwa mereka juga dapat diberi kompensasi, dari berbagai bagian lingkungan kerja dan asosiasi tempat mereka berada.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Jurniadi dkk., (2015) terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penyaluran Alokasi Dana Desa, antara lain :

1) Partisipatif

Proses pengelolaan Alokasi Dana Desa, sejak perencanaan, pengambilan keputusan sampai dengan pengawasan serta evaluasi harus melibatkan banyak pihak. Dalam artian, dalam mengelola Dana Desa tidak hanya melibatkan para elit desa saja (Pemerintah Desa, BPD, Pengurus LMKD/RT/RW ataupun tokoh-tokoh masyarakat), namun juga masyarakat lain (petani, kaum buruh, perempuan, pemuda, dan sebagainya) ikut terlibat

2) Transparan

Dalam pengelolaan dana desa semua pihak dapat mengetahui keseluruhan proses secara terbuka. Selain itu, diupayakan masyarakat desa dapat menerima informasi mengenai tujuan, sasaran, hasil, manfaat yang diperolehnya dari setiap kegiatan yang menggunakan dana desa ini.

3) Akuntabel

Secara keseluruhan proses penggunaan Dana Desa mulai dari usulan peruntukannya, pelaksanaan hingga hasil dapat dipertanggungjawabkan di depan seluruh pihak terutama masyarakat desa.

4) Kesetaraan

Dalam pengelolaan Dana Desa, semua pihak yang telibat mempunyai hak dan kedudukan yang sama.

B. Penelitian Terdahulu

Tujuan dicantumkan penelitian terdahulu di sini adalah untuk membangun landasan teoritis artinya menyediakan dasar teori yang kuat untuk penelitian baru, membantu peneliti memahami konteks dan latar belakang topik, dan mengidentifikasi gap penelitian yaitu untuk menemukan celah dalam penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan fokus untuk studi selanjutnya, sehingga penelitian baru dapat memberikan kontribusi yang unik.

Sedangkan kegunaan penelitian terdahulu ini yaitu bahwa temuan dari penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi praktis atau kebijakan, dan juga untuk menyediakan berbagai sudut pandang dan hasil yang dapat memperkaya analisis dalam penelitian

baru.

Beberapa penelitian terdahulu ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Irmansyah, Sri Wahyuni Mustaf, Rahmad Solling Hamid, (2021)	Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara	Kualitatif	penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan paradigma interpretif sebagai payung penelitian, yaitu pendekatan yang menjabarkan kondisi atau ojek penelitian sebagaimana kejadiannya.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, efektivitas dana desa dalam pembangunan infrastruktur di desa Rompu dinilai tepat. Diperoleh hasil yaitu tepat pelaksanaan, tepat target, tepat kebijakan dan tepat lingkungan. Dengan adanya kebijakan dana desa, masyarakat Rompu telah menerima

					dan menikmati manfaatnya, yakni akses masyarakat Rompu dalam sehari hari lebih mudah, tepat pelaksanaan, bahwa pemerintah desa Rompu telah melakukan kerjasama yang baik dengan masyarakat, pemerintah kota/Kabupaten Luwu Utara dan pihak swasta.
2	Priyanti, Syafruddin, Pamungkas (2023)	Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Perdesaan Desa Seteluk Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat	kuntitatif	Regressi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi di Desa Seteluk Sumbawa Barat Kabupaten pada tahun 2016-2021 termasuk dalam kategori kurang

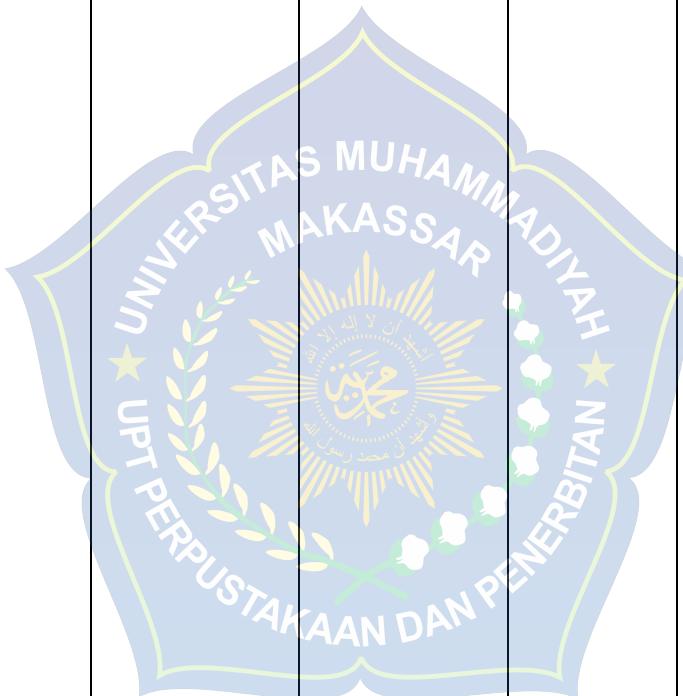
					efektif.
3	Rizki, R. (2023)	Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Bagi Pembangunan Dan Infrastruktur Pedesaan Di Gampong Alue Raya	Kualitatif	Pendekatan deskriptif	<p>Hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Alue Raya dimulai dari perencanaan sudah efektif, namun pada tahap pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan dana desa belum berjalan dengan efektif dikarenakan pengalihan dana desa pada akses pendidikan dan kesehatan serta tidak adanya evaluasi kegiatan bersama dengan masyarakat. Pemerintah Desa diharapkan dapat meningkatkan tahap perencanaan ,</p>

					<p>pelaksanaan dan pengawasan dengan lebih baik lagi serta pada tahap pengawasan sebaiknya pemerintah melakukan rapat evaluasi bersama masyarakat sebagai bentuk transparansi pemerintah kepada masyarakat.</p>
4	Gayo, P. A. (2022)	Pengelolaan Dana Desa Dalam meningkatkan Infrastruktur Di kampung transaran Kabupaten Aceh Tengah	Kualitatif	Teknik pengumpulan data dalam penitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengunaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur Kampung Tensaran sudah cukup baik. Hal ini dapat kita lihat kampung tersebut mengalami perubahan dan perbaikan pada tiap tahunnya, walaupun dalam kegiatan</p>

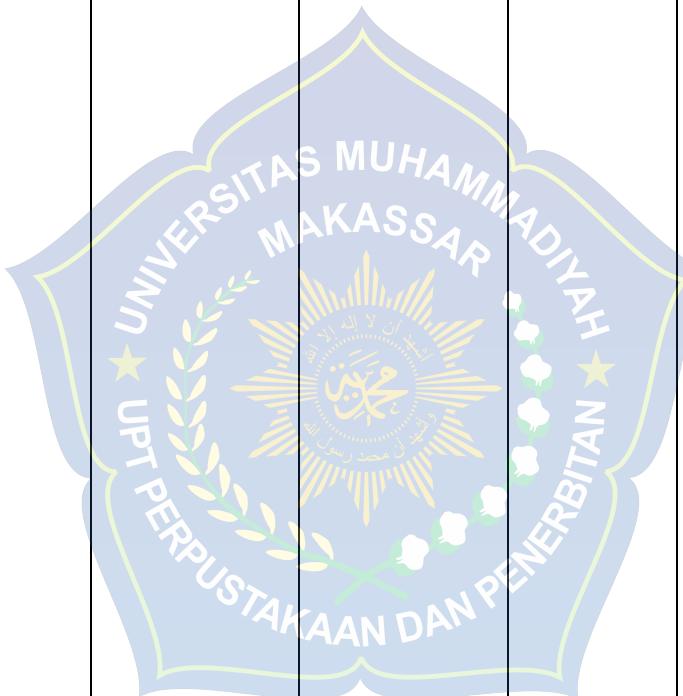
					pembangunan masih mengalami hambatan-hambatan yang merupakan sebuah kewajaran yang terjadi dalam suatu daerah.
5	Juan Kristoven mangeto (2018)	Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Taripa Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso)	Kuantitatif dan kualitatif	Analisis Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa berpengaruh positif dan berbanding lurus sebesar 80,8% dan terdapat pengaruh positif dan berbanding lurus dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat sebesar 82,9%. Pengaruh dana desa pada pembangunan infrastruktur sebagai penunjang jalannya ekonomi dan pengaruh

					dana desa pada pemberdayaan berupa peningkatan UKM dan pelatihan sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat.
6	Siti Zakiah (2019)	Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Desa Bonto Manai Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa	Kualitatif	Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara terhadap informan yang dianggap berpotensi memberikan informasi mengenai pemanfaatan dana desa untuk mendorong pembangunan di Desa Bontomanai Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, juga melalui observasi dan dokumen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa dalam mendukung pembangunan di Desa Bontomanai Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa sudah efektif. Hal ini terlihat melalui program-program pembangunan yang telah dilaksanakan sesuai rencana pembangunan yang ditetapkan dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa seperti pembangunan penampungan air,

					jembatan, jalan pertanian, pembangunan toilet/jamban, air perpipaan, lapangan olah raga dan pasar rakyat. Namun keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa masih kurang, seluruhnya sebagian masyarakat terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
7	Kusmunawati, R., & Syafruddin, S. (2023).	Efektivitas Kebijakan Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan Ekonomi Perdesaan Desa Seteluk Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat	Kuantitatif	Regresi linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi pedesaan di Desa Luk Kecamatan Rhee Kabupaten Sumbawa. Artinya, semakin besar alokasi dana desa dalam pembangunan maka

					pertumbuhan ekonomi pedesaan di Desa Luk Kecamatan Rhee Kabupaten Sumbawa juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Kemampuan variabel kebijakan alokasi dana desa dalam menjelaskan variasi perubahan variabel pembangunan ekonomi pedesaan di Desa Luk Kecamatan Rhee Kabupaten Sumbawa adalah sebesar 35,6%, sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
8	Ludyanto, M. F., & Wahyuni, S. T. (2024)	Efektivitas Kebijakan Dana Desa bagi Pembangu nan Ekonomi dan Infrastruktur	Kualitatif	Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa disusun oleh sekertaris desa yang mengacuu

		Pedesaan di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo		informan yang dianggap berpotensi memberikan informan	pada RPD yang disusun oleh kepala desa Bersama BPD.
9	Hidayanti, D (2022)	Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur)	Kualitatif	Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan kombinasi (Mix Methodes) Guna Mengungkapkan Fakta	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur memperhatikan kategori efektif
10	Rahardjo (2024)	Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Rowolaku Kajen Pekalongan)	Kualitatif	Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi.	Hasil penelitian, efektivitas pengelolaan dana desa diukur menggunakan empat indikator, yaitu dilihat dari indikator ketepatan waktu dan perhitungan biaya masih kurang efektif untuk pembangunan infrastruktur dan masih belum efektif untuk pemberdayaan

			<p>masyarakat. Dan untuk indikator dilihat dari ketepatan dalam menentukan tujuan dan ketepatan sasaran terealisasinya program pembangunan sudah cukup efektif dan untuk pemberdayaan masyarakat masih belum efektif. Sedangkan berdasarkan empat nilai-nilai dasar pembangunan ekonomi islam, yakni tauhid, rububiyyah, khalifah dan tazkiyyah. Dari keempat nilai-nilai dasar tersebut prinsip khalifah dan rububiyyah dalam pengelolaan dana desa di Desa Rowolaku kurang efektif. Dan untuk lainnya sudah efektif</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Pikir

Konsep utama penelitian ini adalah menyangkut :

Pertama adalah alokasi dana dari pemerintah yang ditujukan untuk pembangunan infrastruktur dan ekonomi di desa.

Kedua, pembangunan ekonomi yang mencakup peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan usaha mikro.

Ketiga adalah terkait infrastruktur desa, yaitu termasuk pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum yang mendukung aktivitas masyarakat.

Kemudian ditinjau hubungan antara variabel, yaitu efektivitas kebijakan yang diukur dari sejauhmana Dana Desa digunakan secara optimal dan transparan, serta pembangunan ekonomi dan infrastruktur dengan menganalisis dampak langsung dari penggunaan Dana Desa terhadap peningkatan ekonomi dan infrastruktur.

Faktor pendukung perlu pula diperhatikan, yaitu partisipasi masyarakat berupa tingkat keterlibatan warga dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek, serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan efektivitas penggunaan dana.

Selain itu diamati pula tantangan dan hambatan, yaitu menyusun analisis tentang berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan, seperti kurangnya kapasitas pengelolaan dan potensi korupsi. Analisis data yang diperoleh adalah diarahkan untuk mengidentifikasi dampak dari Dana Desa terhadap pembangunan ekonomi dan infrastruktur.

Jadi kerangka konsep atau kerangka berpikir penelitian ini digambarkan seperti berikut.



Gambar2.1 Kerangka Pikir Peneltian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian mix methods. Penelitian mix methods adalah metode penelitian campuran yang merupakan perpaduan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Mixed Methods menurut Creswel dan Plano, (2011) juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian.

Dalam mengungkapkan fakta umumnya digunakan data berupa kata-kata, penjelasan, gambar-gambar serta angka-angka dalam pengelolaan datanya dan diperkuat dengan analisis penelitian melalui observasi dan wawancara sebagai pelengkap dari data kuantitatif.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu desa penerima dana terbanyak di wilayah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama kurang lebih 2 bulan (Desember 2024 – Februari 2025)

C. Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan yaitu :

1. Jenis Data

A. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam angka. Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas kebijakan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur, dalam hal ini berupa data anggaran desa dan infrastruktur desa Bonto Jai.

Data kuantitatif dalam penelitian ini penting untuk memberikan bukti yang mendukung tentang efektivitas kebijakan Dana Desa. Dengan analisis yang tepat, data ini akan membantu dalam merumuskan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan dan strategi pembangunan di Desa Bonto Jai.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur dengan angka. Dalam konteks penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk memahami pandangan, pengalaman, dan persepsi masyarakat terkait efektivitas kebijakan Dana Desa.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data ini diperoleh langsung pada desa yang bersangkutan melalui informan yakni sebanyak 3 (tiga) sumber kelompok pada Desa Bonto Jai yakni: a) Aparat Desa, b) Pengelola Desa, c) Penerima Manfaat yang jumlahnya diuraikan seperti berikut :

Tabel 3.1. Daftar Informan

No	Informan	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Desa	Informan utama	1
2	Pengelola Desa	Informan Utama	1
3	Tokoh Masyarakat Dan Masyarakat	Informan Tambahan	6
		Jumlah	8

b. Data sekunder

Data ini bersumber dari catatan pemerintah desa menyangkut kebijakan penggunaan dana desa, anggaran dan belanja pembangunan desa dan perekonomiannya yang datanya dikumpulkan pada saat penelitian berlangsung saja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung yang sifatnya berulang ke desa di kabupaten yang menjadi subjek penelitian, kemudian dilakukan pencatatan sesuai pengamatan berupa kebijakan pemanfaatan dana desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur.
2. Wawancara, yaitu tanya jawab secara langsung kepada kepala desa, badan permusyawaratan desa dan masyarakat desa yang bersamaan dengan pengisian kuesioner menyangkut kebijakan pembangunan desa dan infrastruktur desa.
3. Dokumentasi, yaitu catatan atau dokumen resmi tertulis serta foto pengisian kuisioner dengan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan formula efektivitas yaitu menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasi keuangan dana desa untuk melaksanakan program yang telah direncanakan dari target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai rill.

Analisis yang digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas dana desa pada Desa Bonto Jai menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Dana Desa}}{\text{Target Anggaran Desa}} \times 100\%$$

Bila :

1. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya di atas 100% dapat dikatakan sangat efektif.
2. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 90% - 100% dapat dikatakan efektif.
3. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 80% - 89% dapat dikatakan cukup efektif.
4. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 60% - 79% dapat dikatakan kurang efektif
5. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya di bawah 60% dapat dikatakan tidak efektif.

Jadi kesimpulan hasil penelitian ini adalah mengintegrasikan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang

efektivitas kebijakan Dana Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Di Kabupaten Bantaeng.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Bonto Jai adalah salah satu Desa Pesisir yang berada diwilayah kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto. Desa ini di Kenal dengan sebutan “To’ro Matayya”, yaitu Desa yang pertama kali ditemui pada saat memasuki daerah Kabupaten Bantaeng.

Bahkan Desa Bonto Jai juga dikenal dengan Istilah Beranda Bantaeng. Artinya Ketika Memasuki Desa Bonto Jai maka kita telah memiliki Gambaran Awal tentang Kabupaten Bantaeng. Desa Bonto Jai, terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Tino, Dusun Pati dan Dusun Mattoangin dengan luas wilayah sekitar 363 Ha.

Tabel 4.1 Batas Wilayah Bonto Jai

Wilayah	Perbatasan
Utara	Kel. Bonto Manai, Kel. Bonto Lebang
Selatan	Kabupaten Jeneponto
Timur	Laut Flores
Barat	Kab. Jeneponto Kel. Kelurahan Bonto Langkasa

Sumber : Desa Bonto Jai

Desa Bonto Jai terletak di wilayah pemerintahan Kecamatan Bissappu kabupaten Bantaeng, Jarak dari Ibu kota Kecamatan ±3 Km dan jarak dari Ibukota kabupaten ±8 Km. Jika menggunakan kendaraan bermotor maka jarak tempuh kekota kecamatan ±15 menit, dan ±30 menit menuju Ibu kota kabupaten. Luas wilayah desa Bonto jai ±363 Ha²



Sumber : RPJM Dewsa Bonto Jai 2025

Gambar 4.1 Peta Desa Bonto Jai

1. Visi dan misi Bonto jai

1) Visi

“ Menuju Desa Bonto Jai Yang Maju, Mandiri Dan Berkeadilan

Pada Tahun 2025 “

2) Misi

- a) Meningkatkan kapasitas seluruh aparat pemerintah desa agar mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh – sungguh dan bertanggung jawab.
- b) Memberikan ruang kepada masyarakat dan lembaga – lembaga yang ada di desa untuk terlibat aktif dalam tahapan

membangunan di Desa.

- c) Mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga-lembaga di Desa.
- d) Meningkatkan dan mempercepat pelayanan publik di Desa.
- e) Mendorong dan memfasilitasi keaktifan kegiatan keagamaan di Desa.
- f) memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan usaha ekonomi produktif baik pada bidang peternakan, pertanian, Perikanan dan usaha-usaha kecil masyarakat.
- g) Membuka ruang-ruang belajar bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.
- h) Peningkatan Seni Budaya dan Olahraga bagi pemuda dan masyarakat.
- i) Menjadikan Budaya “Accidong Sipatagarri” sebagai pilar utama dalam pengambilan keputusan yang bersifat strategis di Desa.
- j) Membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan

2. Kondisi Demografis

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Laju pertumbuhan adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk perkilometer persegi (BPS, 2025).

Jumlah penduduk Desa Bonto Jai pada tahun 2020 sebanyak jiwa
Jumlah penduduk setiap dusun dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Banyak Penduduk Desa Bonto Jai Tahun 2021-2024

Jenis	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
P	886	857	944	958
L	874	876	920	1.026
Total	1.760	1.733	1.864	1.984

Sumbar: Desa Bonto Jai

Berdasarkan table 4.2 di atas dari kurung waktu 4 tahun jumlah penduduk di Desa Bonto Jai mengalami kenaikan, ini ditunjukkan pada tahun 2024 dengan jumlah penduduk mencapai 1.984 jiwa.

3. Sarana dan Prasarana

Kondisi Desa Bonto Bontoa dapat digambarkan berdasarkan sarana dan prasarana yang ada. Untuk menggambarkan kondisi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- ❖ Peribadatan
 - Mesjid sebanyak 2 Buah
 - Mushollah sebanyak 2 Buah
- ❖ Sarana kesehatan
 - Posyandu 3 Buah (Posyandu Asoka dan Posyandu melati dan terbitlah terang)
- ❖ Pendidikan
 - Taman Kanak-Kanak (TK) atau Kelompok Bermain sebanyak 1 Buah
 - Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2 Buah
 - Kelompok Keaksaraan Fungsional 2 Kelompok

- ❖ Olahraga
 - Lapangan Sepak bola sebanyak 1 Buah
 - Lapangan Bola Volly sebanyak 1 Buah
 - Lapangan Tenis Meja sebanyak 2 Buah
- ❖ Kebersihan

Masyarakat disetiap Rumah tangga senantiasa mengaplikasikan Prilaku hidup bersih dan sehat. Dengan menyediakan MCK, WC dan Sarana Pembuangan air.

B. Hasil Penelitian

1. Program Terealisasi

Berikut ini adalah program pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Desa Bonto Jai yang terealisasi tahun 2020-2024 yang dananya bersumber dari Dana Desa yaitu:

Tabel 4.3 Program pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Bonto Jai tahun 2020

No	Nama Program	Dana Yang Dipakai	Waktu Penggeraan
1	Rehab MCK	10.324.000,00	2020
2	Kanovi Perpustakaan	22.500.000,00	2020
3	Pengaman Jendela Poskesdes	8.000.000,00	2020
4	Rehab Drainase	190.074.000,00	2020
5	Rehab Irigasi	20.080.000,00	2020
Total Anggaran		250.978.000,00	2020

Dapat di lihat dari tabel 4.3 pada tahun 2020 ada 5 pembangunan infrastruktur di desa Bonto Jai dengan total pengeluaran anggaran dana

desa sebesar Rp. 250.978.000,00 dengan pembangunan rehab drainase menjadi penggunaan anggaran terbesar di tahun 2020 dengan total Rp. 190.074.000,00 ini menjadikan pembangunan di tahun 2020 menjadi pembangunan terbanyak di Desa Bonto Jai.

Tabel 4.4 Program Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Bonto Jai tahun 2021

No	Nama Program	Dana Yang Dipakai	Waktu
1	Perintisan Jalan	98.000.000,00	2021
2	Jalan Setapak mattoanging 82 M	50.143.000,00	2021
Total Anggaran		148.143.000,00	2021

Sumber: Desa Bonto Jai

Dapat di lihat dari tabel 4.4 pada tahun 2021 ada 2 pembangunan infrastruktur di desa Bonto Jai dengan total pengeluaran anggaran dana desa sebesar Rp. 148.143.000 dengan pembangunan Jalan Setapak mattoanging 82 M menjadi penggunaan anggaran terbesar di tahun 2021 dengan total Rp. 98.000.000,00 ini menjadikan pembangunan di tahun 2021 menjadi pembangunan terbanyak di Desa Bonto jai.

Tabel 4.5 Program Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Bonto Jai Tahun 2022

No	Nama Program	Dana Yang Dipakai	Waktu
1	Pengadaan Gasebo	18.000.000,00	2022
2	Irigasi	52.629.000,00	2022
3	Perintisan jalan	98.000.000,00	2022
Total Anggaran		168.629.000,00	2022

Sumber: Desa Bonto Jai

Dapat di lihat dari tabel 4.5 pada tahun 2022 ada 3 pembangunan

infrastruktur di desa Bonto Jai dengan total pengeluaran anggaran dana desa sebesar Rp. 168.629.000,00 dengan pembangunan Perintisan jalan menjadi penggunaan anggaran terbesar di tahun 2022 dengan total Rp. 98.000.000,00 ini menjadikan pembangunan di tahun 2022 menjadi pembangunan terbanyak di Desa Bonto jai.

Tabel 4.6 Program Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Bonto Jai Tahun 2023

No	Nama Program	Dana Yang Dipakai	Waktu
1	Pembangunan jalan Tani	95.000.000,00	2023

Sumber: Desa Bonto Jai

Dapat di lihat dari tabel 4.6 pada tahun 2023 hanya ada 1 pembangunan infrastruktur di desa Bonto Jai dengan total pengeluaran anggaran dana desa sebesar Rp. 95.000.000,00.

Tabel 4.7 Program Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Bonto Jai Tahun 2024

No	Nama Program	Dana Yang Dipakai	Waktu
1	Pembangunan /Rabat Jalan Tani Tino	96.944.000,00	2024
2	Rehab kantor Desa	97.353.400,00	2024
Tottal Anggaran		194.297.400,00	2024

Sumber: Desa Bonto Jai

Dapat di lihat dari tabel 4.7 pada tahun 2024 ada 2 pembangunan infrastruktur di desa Bonto Jai dengan total pengeluaran anggaran dana desa sebesar Rp. 194.297.400,00 dengan pembangunan Rehab kantor Desa menjadi penggunaan anggaran terbesar di tahun 2024 dengan total Rp. 97.353.400,00 ini menjadikan pembangunan di tahun 2024 menjadi pembangunan terbanyak di Desa Bonto jai.

2. Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur di Desa Bonto Jai

Pembangunan ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan perkapita penduduk yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan Infrastruktur merupakan asset pemerintah yang dibangun sebagai bagian dari pelayanan terhadap masyarakat. Untuk merealisasikan pembangunan tersebut pemerintah telah melakukan program dana desa. Dengan adanya dana desa diharapkan akan mampu dalam meingkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang ada didesa.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara kepada aparatur desa Desa Bonto Jai dan beberapa masyarakat desa untuk mengetahui kondisi dari pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang ada di Desa Bonto Jai.

- a. Besar anggaran dana desa yang diperoleh desa Bonto Jai setiap tahunnya. Serta, dampaknya dalam peningkatan pembangunan ekonomi dan infrastruktur didesa Bonto Jai. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala desa Bonto Jai yaitu bapak Amiluddin, SE,.M.M, beliau mengungkapkan bahwa:

“Aggaran dana desa yang didapat desa Bonto Jai pada tahun 2023 sebesar Rp 1.566.905.740,00 kemudian naik pada tahun 2024 sebesar Rp 2.034.940.977,00 Dana desa juga sangat membantu dalam pembangunan didesa Bonto Jai. Karna, kebijakan-kebijakan yang langsung bersentuhana dengan masyarakat bisa langsung terfasilitasi dengan adanya dana desa, misalnya jalan desa dan sarana penujang lain, serta yang paling utama untuk sektor pertanian.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa

dengan adanya dana desa yang diterima oleh Desa Bonto Jai telah memberikan efek dalam peningkatan pembangunan infrastruktur terutama disektor pertanian didesa Bonto jai.

- b. Program yang telah dilakukan pemerintah desa Bonto Jai dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan pembangunan infrastruktur didesa Bonto Jai. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala desa Bonto Jai, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dengan membentuk BUMDES, memberikan penyuluhan UMKM, serta memberikan modal usaha kepada semua kelompok usaha mikro berupa bantuan modal dari dana desa, dengan syarat kelompok usahanya jelas, serta kelompok usahanya telah berjalan. Serta dalam pembagunan infrastruktur ada beberapa hal, namun yang di utamakan yakni disektor ketahanan pangan. Termasuk diataranya jalan tani, jaringan irigasi desa, jaringan kuarter, serta normalisasi-normalisasi yang menjadi kendala petani disaat musim penghujan tiba”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi pemdes memberikan bantuan modal usaha serta dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur pemdes lebih mengutamakan pembangunan dibidang pertanian.

- c. Program-program yang telah dilakukan sudah tepat sasaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala desa Bonto jai yaitu bapak Amiluddin, SE,.M.M, beliau mengungkapkan bahwa:

“Iya. Dalam megalokasikan kegiatan pembangunan didesa kami selalu merengking kegiatan berdasarkan sekala kebutuhan dimasyarakat. Perengkingan itu dibatasi biasanya karna jumlah keterbatasan dana desa. Misalnya kami dalam mereking, desa sindu agung ini terdiri dari 3 dusun kami memberikan

kewenangan kepada masing-masing dusun itu 5 usulan setelah dikerucutkan dalam musyawarah desa kemudian masaing-masing dusun kami berikan pilihan untuk memilih 2 skala prioritas. Dari hasil musyawarah itulah yang kami sesuaikan dengan besaran kemampuan dana desa yang ada. Kalo yang berkaitan dengan fasilitas umum yang menyangkut hajat hidup masyarakat keseluruhan termasuk rumah ibadah, jalan produksi, dan fasilitas umum lainnya seperti posyandu dan pemakaman umum itu menjadi prioritas desa bukan dusun. Jadi, untuk pengalokasian dana desa selama ini yang telah memasuki tahun ke 8 ini insyaallah sudah tepat sasaran.”

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Selain wawancara yang dilakukan dengan kepala desa Bonto jai, peneliti juga mewawancarai masyarakat desa Bonto Jai yakni bapak Sudarsono, bapak M. Basir, ibu Suryati Ilyas, ibu siti alfianti dan ibu Indah, tentang pelaksanaan program dana desa. Bapak Sudarsono mengungkapkan bahwa:

“Program-program dana desa yang telah dilakukan sudah tepat sasaran, dengan adanya pembangunan jalan tani, saluran irigasi dan sarana pertanian yang mempermudah kegiatan pertanian sudah cukup dibandingkan sebelum adanya pemekaran desa yang lalu”

Hal yang sama diungkapkan bapak M. Basir dari hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Saya rasa program pemerintah desa telah tepat sasaran. Apalagi dalam sektor pembangunan infrastruktur pertanian. Dalam sektor ini sangat kami rasakan sebagai petani karna memudahkan petani dalam kegiatan pertanian.”

Hal yang berbeda diungkapkan ibu Suryanti Ilyas dari hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Saya rasa sudah tepat sasaran. Namun, masih ada program yang belum tepat sasaran dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Contohnya saja pemasangan lampu jalan yang baru beberapa bulan sudah rusak. Dan perlu adanya pembenahan lainnya.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program-program yang dilakukan pemerintah desa sudah tepat sasaran dalam pembangunan infrastruktur. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa pembangunan infrastruktur (fisik) yang ada didesa Bonto Jai, yang memperhatikan potensi desa yakni disektor pertanian. Tetapi masih ada beberapa program dari dana desa yang belum terealisasi dengan tepat, sehingga diperlukan adanya pembenahan dari perangkat desa mengenai hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Indah, dari hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Sudah cukup tepat sasaran. Namun, dalam pemberian modal usaha belum sepenuhnya dirasakan, hanya sebagian dari umkm saja yang mendapatkan. Bumdes juga yang seharusnya mengikuti serta kan masyarakat desa dalam pengelolaannya namun dalam kenyataannya hanya pemerintah desa saja yang mengelola.”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu siti alfianti, dari hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Saya rasa sudah tepat sasaran. Hal itu dapat diliat dari pemenuhan vasilitas jalan tani yang disediakan oleh desa, sehingga masyarakat desa dapat lebih mudah ke kebunnya”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dapat dilihat dari sektor pembangunan ekonomi sudah tepat sasaran tetapi masih ada beberapa program dari dana desa yang belum terealisasi

dengan tepat, sehingga diperlukan adanya pemberian perbaikan dari perangkat desa mengenai hal tersebut.

3. Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Bonto Jai

Dalam mengukur besaran tingkat efektivitas dana desa di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng dari tahun 2020-2024 maka rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan Analisis Efektivitas. Untuk menghitung tingkat efektivitas dana desa dihitung secara keseluruhan antara realisasi anggaran dan desa dan target anggaran dana desa dengan perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$2020 \frac{1.926.550.204}{1.969.007.116} \times 100 = 98\%$$

$$2021 \frac{1.717.599.289}{1.898.611.601} \times 100 = 90\%$$

$$2022 \frac{1.704.192.800}{1.857.180.060} \times 100 = 92\%$$

$$2023 \frac{1.576.698.021}{1.719.893.000} \times 100 = 92\%$$

$$2024 \frac{1.838.929.225}{2.045.443.669} \times 100 = 90\%$$

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh pada tahun 2020 tingkat efektivitas sebesar 98% selanjutnya pada tahun 2021 tingkat

efektivitas sebesar 90%, tahun 2022 tingkat efektivitas sebesar 92% dan pada tahun 2023 tingkat efektivitas sebesar 92% dan pada tahun 2024 tingkat efektivitas sebesar 90%. Dengan demikian untuk dapat memperjelas sejauh mana tingkat efektivitas maka dapat dilihat pada tabel di berikut:

Tabel 4.8 Alokasi Dana Desa Bonto Jai 2020-2024

No	Tahun	Target Dana Desa	Realisasi dana Desa	Persentase
1	2020	1.969.007.116	1.926.550.204	98%
2	2021	1.898.611.601	1.717.599.289	90%
3	2022	1.857.180.060	1.704.192.800	92%
4	2023	1.719.893.000	1.576.698.021	92%
5	2024	2.045.443.669	1.838.929.225	90%

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari 5 tahun anggaran dana desa di Desa Bonto Jai Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng pada tahun 2020-2024 dapat dikatakan efektif.

C. Pembahasan

1. Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa Bonto Jai

Telah diketahui bahwa Pembangunan infrastruktur merupakan penggerak dalam peningkatan pembangunan nasional dan roda penggerak pembangunan ekonomi disuatu wilayah dan negara. Sementara itu, pembangunan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita sebagai respons terhadap pertumbuhan penduduk

dan disertai dengan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi suatu negara, serta dalam distribusi pendapatan bagi masyarakat.

Sesuai dengan konsep yang menjadi program pemerintah saat ini. Pemerintah memberikan dana desa sebagai realisasi dari program tersebut yang dirancang untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur pedesaan. Dana Desa adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa dan dusun adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015.

Dari segi pembangunan ekonomi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi yang ada didesa Bonto Jai sudah berjalan dengan cukup baik. Dapat dilihat dari beberapa program pemerintah desa yang telah berjalan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi seperti pembentukan bumdes dan pemberian modal usaha bagi umkm serta memberikan penyuluhan umkm. Telah dilaksanakan dengan cukup baik. Walaupun dalam penerapannya masih kurang dirasakan masyarakat desa yakni kurangnya keikutsertaan masyarakat desa dalam pengelolaan bumdes. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan warga desa Bonto Jai beliau mengatakan bahwa:

"Masi ada program yang belum tepat sasaran dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Contohnya saja pemasangan lampu jalan yang baru beberapa bulan sudah rusak dan perlu adanya pembenahan lainnya."

Hal yang berbeda juga diulanjutkan oleh ibu Indah

berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

"Belum sepenuhnya tepat sasaran karna dalam pemeberian modal usaha belum sepenuhnya dirasakan, hanya sebagian dari umkm saja yang mendapatkan. Bumdes juga yang seharusnya mengikutsertakan masyarakat desa dalam pengelolaanya namun dalam kenyataanya hanya pemerintah desa saja yg mengelola."

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa program dari dana desa yang belum terealisasi dengan tepat, sehingga diperlukan adanya pembenahan dari perangkat desa mengenai hal tersebut.

Kemudian dari segi pembangunan infrastruktur, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur didesa sindu agung sudah berjalan dengan baik. Pembangunan infrastruktur desa mengutamakan pembangunan disektor pertanian, seperti pembangunan jalan tani, dan saluran irigasi desa. Pembangunan disektor pertanian ini diutamakan karna dilihat dari potensi yang ada didesa Bonto jai yang mayoritas masyarakatnya berkerja sebagai petani. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan warga desa sindu agung beliau mengatakan bahwa:

"Program-program dana desa yang telah dilakukan sudah tepat sasaran, dengan adanya pembangunan jalan tani, saluran irigasi dan sarana pertanian yang mempermudah kegiatan pertanian sudah cukup dibandingkan sebelum adanya pemekaran desa yang lalu"

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program-program yang dilakukan pemerintah desa sudah tepat sasaran.

Terbukti dengan adanya beberapa pembangunan yang ada didesa sindu agung, yang memperhatikan potensi desa yakni disektor pertanian. Kemudian dapat disimpulkan bahwa peningkatan pembangunan infrastruktur disektor pertanian ini sudah berjalan dengan baik.

2. Efektivitas Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Bonto Jai

Bertolak dari pengalaman perencanaan anggaran tahun sebelumnya maka setiap desa berusaha untuk membenahi diri dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan ketidakseimbangan anggaran yang akan terjadi pada tahun anggaran yang akan datang. Dalam mengukur besaran tingkat efektivitas dana desa di Desa Bonto Jai Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng dari tahun 2020-2024 maka rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan Analisis Efektivitas. Untuk menghitung tingkat efektivitas dana desa dihitung secara keseluruhan antara realisasi anggaran dan desa dan target anggaran dana desa.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pada tahun 2020 tingkat efektivitas sebesar 98% dapat dikatakan efektif, selanjutnya pada tahun 2021 tingkat efektivitas sebesar 90% juga dikatakan efektif, tahun 2022 tingkat efektivitas sebesar 92% dan pada tahun 2022 tingkat efektivitas sebesar 92% dan pada tahun 2023 tingkat efektivitas sebesar 90%.

Penelitian sejalan penelitian yang dilakukan oleh Rizki, R. (2023), dengan judul penelitian "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Bagi Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan di Gampong

Alue Raya”, dengan hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Alue Raya dimulai dari perencanaan sudah efektif, namun pada tahap pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan dana desa belum berjalan dengan efektif dikarenakan pengalihan dana desa pada akses pendidikan dan kesehatan serta tidak adanya evaluasi kegiatan bersama dengan masyarakat. Pemerintah Desa diharapkan dapat meningkatkan tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dengan lebih baik lagi serta pada tahap pengawasan sebaiknya pemerintah melakukan rapat evaluasi bersama masyarakat sebagai bentuk transparansi pemerintah kepada masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Secara keseluruhan, dapat dinyatakan bahwa kebijakan Dana Desa di Desa Bonto Jai selama periode 2020-2024 dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur, dengan catatan bahwa peningkatan dalam pengelolaan dan partisipasi masyarakat sangat penting untuk keberlanjutan program ini dan juga terdapat peningkatan yang nyata dalam pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Proyek-proyek yang didanai oleh Dana Desa telah mendorong perkembangan usaha mikro dan kecil, yang berkontribusi pada ekonomi lokal. Kebijakan Dana Desa telah berkontribusi terhadap perbaikan infrastruktur di Desa Bonto Jai. Pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas publik telah meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek menunjukkan hasil positif. Keterlibatan aktif warga dalam musyawarah desa meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Berdasarkan analisis data kuantitatif dan kualitatif, kebijakan Dana Desa terbukti efektif dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa tersebut.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan dalam hasil penelitian ini sebagai berikut:

Meskipun hasilnya adalah efektif, namun perlu ada peningkatan dalam pengelolaan dana serta pelatihan bagi aparat desa untuk mengoptimalkan penggunaan Dana Desa di masa mendatang. Pelaksanaan Program pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Bonto Jai Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng harus segera melakukan perbaikan atau pemberahan disektor internalnya dalam hal mensejahterakan masyarakat, seperti perbaikan kerja aparat desa dengan melihat pengetahuan informasi dan tingkat pendidikan. Program sosialisasi kepada masyarakat perlu ditingkatkan supaya dapat memahami tujuan dan sasaran program pembangunan infrastruktur dengan baik sehingga akan memberikan dampak semakin meningkatnya kontribusi masyarakat baik dalam bentuk tenaga ataupun dana. Juga perlunya perbaikan mekanisme penganggaran dana dari APBDES sehingga pelaksana memiliki penyediaan administrasi untuk merealisasikan rencana-rencana yang kemudian penyerapan anggaran lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Admosoeprapto, K. (2016). *Produktivitas Akutualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta : Gramedia.
- Arsyad, L. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Creswell, J.W. and Plano Clark, V.L. (2011) *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. 2nd Edition, Sage Publications, Los Angeles.
- Dewi, I. (2021). *Efektivitas Dana Desa bagi Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Gayo, P. A. (2022). *Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Di Kampung Tensaran Kabupaten Aceh Tengah* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*.
- Hidayanti, D. (2022). *Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (lain) Palopo).
- Jurniadi, Djumadi, dan Paranoan, D. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Administrasi, 3(1), 1–13.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). *Buku Saku Stunting Desa Dalam penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Kusmunawati, R., & Syafruddin, S. (2023). *Efektivitas Kebijakan Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan Ekonomi Perdesaan*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 11(1), 96-105.
- Ludyanto, M. F., & Wahyuni, S. T. (2024). *Efektivitas Kebijakan Dana Desa bagi Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Pedesaan*. Bharanomics, 5(1), 1-9.
- Mangeto, J. K. (2018). *Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Taripa Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Mankiw, N. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan* Edisi Terbaru. Yogyakarta. Andi.

- Masruri. 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP)(Studi Kasus pada Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan Tahun 2010)*. Journal Of Governance and Public Policy.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Desa PDTT No 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016
- Priyanti, R., Syafruddin, S., & Pamungkas, B. D. (2023). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Perdesaan*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 11(2), 190-201.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Desa PDTT No 5 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa
- Permendes. 2015. Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016.
- Prabawa, Akbar. (2015). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Lao Lepu Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*. e-jurnal ilmu pemerintahan.Vol 3, No 1.
- PP Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- Rahardjo, S. J. N. (2024). *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Rowolaku Kajen Pekalongan)* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Rama, H. A., dan Endarti, E. W. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 2(3), 13–24.
- Rizki, R. (2023). *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Bagi Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan di Gampong Alue Raya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Republik Indonesia, 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Siagian, P. (2018). *Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Bina Aksara
- Zakiah, S. (2019). *Efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan Desa DI desa Bontomanai Kecamatan Bungaya kabupaten Gowa tahun anggaran 2017-2018* (Doctoral dissertation, STIE Nobel Indonesia).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



LAMPIRAN 1**PEDOMAN WAWANCARA****I. Informasi Umum**

Nama dan jabatan Anda?

Sejak kapan Anda menjabat posisi ini?

II. Kebijakan Dana Desa

Apa saja kebijakan yang diterapkan terkait Dana Desa di Desa Bonto Jai?

Bagaimana proses pengelolaan Dana Desa di desa ini?

Apa yang menjadi prioritas penggunaan Dana Desa di Bonto Jai?

III. Pembangunan Ekonomi

Bagaimana Anda menilai dampak Dana Desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat?

Apakah ada program khusus yang didanai oleh Dana Desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat?

Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program-program ekonomi yang didanai oleh Dana Desa?

IV. Pembangunan Infrastruktur

Apa saja proyek infrastruktur yang telah dibangun dengan Dana Desa?

Bagaimana proyek tersebut berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat?

Apakah ada tantangan dalam pelaksanaan proyek infrastruktur menggunakan Dana Desa?

V. Evaluasi dan Pengawasan

Bagaimana cara Anda mengevaluasi efektivitas penggunaan Dana Desa?

Apa kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan Dana Desa?

Bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengawasan penggunaan Dana Desa?

VI. Harapan dan Saran

Apa harapan Anda untuk pengembangan Dana Desa ke depan?

Saran apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan Dana Desa?

VII. Penutup

Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait kebijakan Dana Desa dan pembangunan di Desa Bonto Jai?



LAMPIRAN 2
HASIL PENELITIAN

**PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA BONTO JAI KECAMATAN BISSAPPU
KABUPATENBANTAENG TAHUN 2020 S/D 2024**

NO.	JENIS KEGIATAN	KONTRUKSI	VOLUME (M.KM)	TANAH	SUMBER ANGGARAN	HARGA (RP.)	KONDISI (B,KB,RB)	KET.
	Rehab MCK		2 Buah	TANAH NEGARA	DD	10.324.000,00	B	2020
	Kanovi Perpustakaan	Besi	1 paket	TANAH NEGARA	DD	22.500.000,00	B	2020
	Pengaman Jendela Poskesdes	Besi	1 paket	TANAH NEGARA	DD	8.000.000,00	B	2020
	Rehab Drainase	Tembok	290 M	TANAH NEGARA	DD	190.074.000,00	B	2020
	Rehab Irigasi	Rabat	120 M	TANAH NEGARA	DD	20.080.000,00	B	2020
	Perintisan jalan	Kerikil		TANAH NEGARA	DD	281.984.000,00	B	2021
	Jalan Setapak mattoaging 82 M		82 M	TANAH NEGARA	DD	50.143.000,00	B	2021
	Pengadaan Gasebo	Kayu	2 Buah	TANAH NEGARA	DD	18.000.000,00	B	2022
	Irigasi	Tembok	90 M	TANAH NEGARA	DD	52.629.000	B	2022
	Perintisan jalan	RABAT	185 M	TANAH NEGARA	DD	98.000.000	B	2022
	Pembangunan Jalan Tani	Rabat	180 M	TANAH NEGARA	DD	95.000.000,00	B	2023
	Pembangunan /Rabat Jalan Tani Tino	Rabat	230 M	TANAH NEGARA	DD	96.944.000,00	B	2024
	Rehab kantor Desa	Kayu/besi	1 paket	TANAH NEGARA	DD	97.353.400,00	B	2024

TAHUN	PENDAPATAN	RENCANA BELANJA	REALISASI	KET.
2020	1.919.252.259,00	1.969.007.116,40	1.926.550.204,00	
2021	1.898.611.601,00	1.898.611.601,00	1.717.599.289,00	
2022	1.709.987.000,00	1.857.180.060,00	1.704.192.800,00	
2023	1.566.905.740,00	1.719.893.000,00	1.576.698.021,00	
2024	2.034.940.977,00	2.045.443.669,00	1.838.929.225,00	

LAMPIRAN 3**DOKUMENTASI**



LAMPIRAN 4**SURAT PENELITIAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

جامعة محمدية مكاسار

Nomor : 355/05/A.2-II/II/46/2025 Makassar, 13 Februari 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Reski Magfirah

Stambuk : 105711103321

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id

Makassar 90231

Nomor	:	3752/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Bupati Bantaeng
Perihal	:	Izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6191/05/C.4-VIII/II/1446/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	NUR RESKI MAGFIRAH
Nomor Pokok	:	105711103321
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA BONTO JAI KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Februari s/d 17 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Februari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008



Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA		NUR RESKI MAGFIRAH		
NIM		105711103321		
PROGRAM STUDI		EKONOMI PEMBANGUNAN		
JUDUL SKRIPSI		EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA BONTO JAI KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S.		
NAMA PEMBIMBING 2		Hj. Naidah, SE., M. Si		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	29/05/25	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	29/05/25	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	29/05/25	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	29/05/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29/05/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	29/05/25	-	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	29/05/25	Deskriptif dan menggunakan formula efektivitas	
8	Hasil interpretasi data	29/05/25	Lengkap	
9	Dokumentasi	29/05/25	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Reski Magfirah

Nim : 105711103321

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	6%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

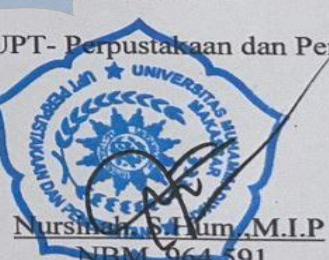
Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursihah, S.Hum, M.I.P

NBM 964 591

Bab I Nur Reski Magfirah

105711103321

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2025 11:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716211898

File name: BAB_I_Firah.docx (21.78K)

Word count: 1195

Character count: 8128

Bab I Nur Reski Magfirah 105711103321**ORIGINALITY REPORT**

10%
SIMILARITY INDEX **10%**
INTERNET SOURCES **8%**
PUBLICATIONS **2%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|-------------------------------|-----------|
| 1 | 123dok.com | 8% |
| | Internet Source | |
| 2 | repository.umrah.ac.id | 2% |
| | Internet Source | |

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Bab II Nur Reski Magfirah

105711103321

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2025 11:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716212468

File name: BAB_II_Firah.docx (40.07K)

Word count: 3343

Character count: 22994

Bab II Nur Reski Magfirah 105711103321

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	repository.its.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off



Bab III Nur Reski Magfirah

105711103321



Submission date: 17-Jul-2025 11:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716212830

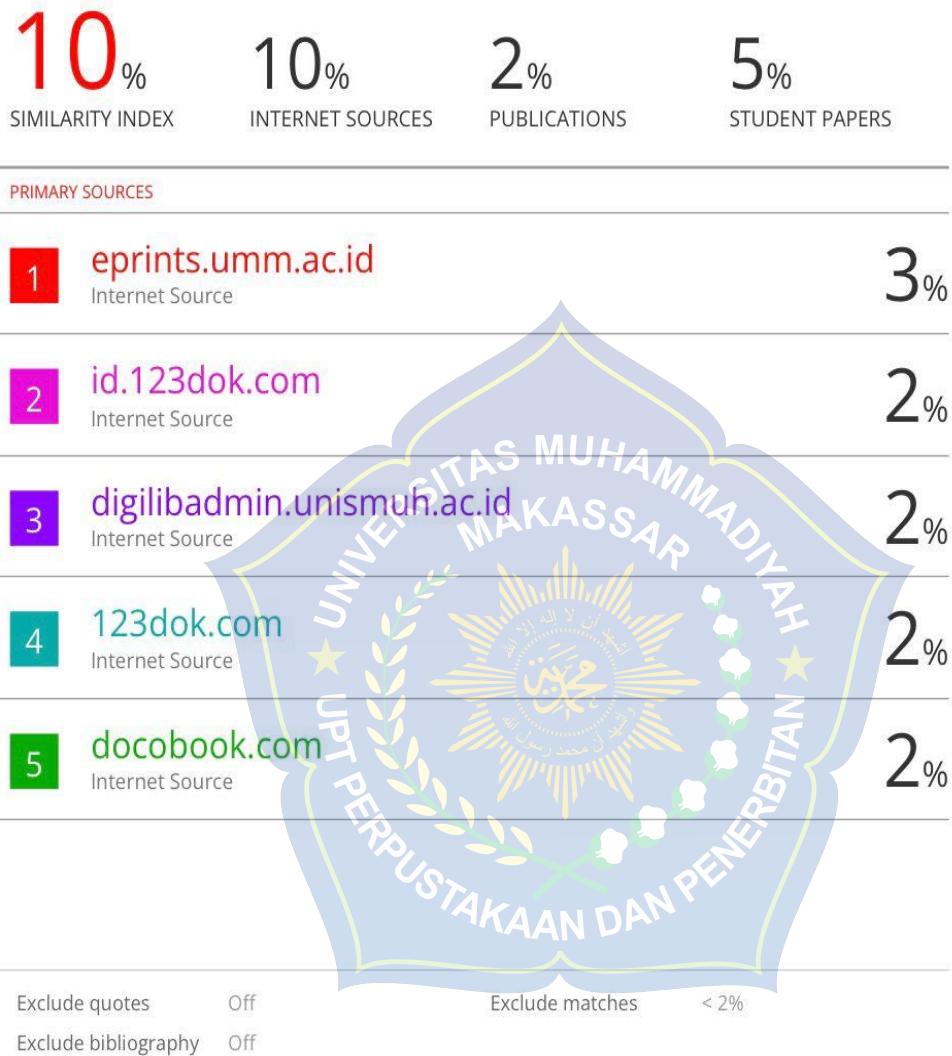
File name: BAB_III_Firah.docx (22.17K)

Word count: 632

Character count: 4014

Bab III Nur Reski Magfirah 105711103321

ORIGINALITY REPORT



Bab IV Nur Reski Magfirah

105711103321

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2025 11:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716213535

File name: BAB_IV_firah.docx (157.33K)

Word count: 2714

Character count: 17198

Bab IV Nur Reski Magfirah 105711103321

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX 10% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id 10%
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab V Nur Reski Magfirah

105711103321



Submission date: 17-Jul-2025 11:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716214280

File name: BAB_V_firah.docx (15.69K)

Word count: 264

Character count: 1892

Bab V Nur Reski Magfirah 105711103321

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Exclude quotes
Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



Nur Reski Magfirah, yang biasa dipanggil Fira, lahir di Bantaeng pada tanggal 08 Januari 2003, Penulis merupakan putri bungsu dari 5 bersaudara, anak dari pasangan bapak H. Sapiing dan ibu Hatijah. Saat ini penulis berdomisili di Bungung Doring Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis pernah menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 26 Tino Toa yang lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 1 Bissappu dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan Menengah atas di selesaikan di SMK Negeri 1 Bantaeng dan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Sampai dengan penyusunan skripsi ini, penulis masih terdaftar secara aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.